

PERAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP DIGITALISASI PENDIDIKAN DI INDONESIA

Annisa Humaira Putri¹, Dwi Cahyo Mulyo Nugroho², Muhamad Hata³,
Muhamad Zaki Fadilah⁴, Raden Farhan Rizki Septrian⁵, Yayang Furi Furnamasari⁶
^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Jawa Barat, Indonesia
Email: annisahumairap17@upi.edu

Article History

Received: 25-05-2024

Revision: 29-05-2024

Accepted: 30-05-2024

Published: 31-05-2024

Abstract. The digitalization of education in Indonesia, which is characterized by high levels of internet usage, has positive impacts such as wider access to information and flexible learning. However, it also presents challenges in terms of learning concentration and responsible use of technology. Pancasila education plays an important role in this context by integrating the nation's noble values in the use of digital technology. This article explores how the ideology of Pancasila can direct digital education to be in line with national values, as well as strengthen the character of students. This article uses a literature study method conducted through data collection from research journal articles. This data collection method is with the help of the internet to obtain references to previous research journals. The main source of article data in this study is articles published through google scholar. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusions. The results show that Pancasila has great potential in shaping national identity and guiding the younger generation in facing the digital era. Pancasila is not only the basis of the state, but also a moral and ethical guide in utilizing technology for positive and constructive purposes. Thus, Pancasila education must be used as a foundation in the development of digital education in Indonesia to create a society of faith, piety, and noble personality.

Keywords: Digitalization, Education, Pancasila, Identity, Pancasila Values

Abstrak. Digitalisasi pendidikan di Indonesia, yang ditandai dengan tingginya tingkat penggunaan internet, memberikan dampak positif seperti akses informasi yang lebih luas dan pembelajaran yang fleksibel. Namun, hal ini juga menghadirkan tantangan dalam hal konsentrasi belajar dan pemanfaatan teknologi yang bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila berperan penting dalam konteks ini dengan mengintegrasikan nilai-nilai luhur bangsa dalam penggunaan teknologi digital. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana ideologi Pancasila dapat mengarahkan pendidikan digital agar selaras dengan nilai-nilai nasional, serta memperkuat karakter peserta didik. Artikel ini menggunakan metode studi literatur yang dilakukan melalui pengumpulan data dari artikel jurnal hasil penelitian. Metode pengumpulan data ini dengan bantuan internet untuk mendapatkan referensi jurnal penelitian terdahulu. Sumber utama data artikel pada penelitian ini adalah artikel yang dipublikasi melalui *google scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pancasila memiliki potensi besar dalam membentuk identitas nasional dan membimbing generasi muda dalam menghadapi era digital. Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara, tetapi juga panduan moral dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan yang positif dan konstruktif. Dengan demikian, pendidikan Pancasila harus dijadikan landasan dalam pengembangan pendidikan digital di Indonesia untuk menciptakan masyarakat yang beriman, bertakwa, dan berkepribadian luhur.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pendidikan, Pancasila, Identitas, Nilai Pancasila

How to Cite: Putri, A. H., Nugroho, D. C. M., Hata, M., Fadilah, M. Z., Septrian, R. F. R., & Furnamasari, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Pancasila terhadap Digitalisasi Pendidikan di Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2610-2618. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1106>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan banyak perubahan aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan (Putri, 2023). Di era digital saat ini, teknologi memberikan dampak yang sangat besar terhadap pendidikan. Digitalisasi pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh tingginya tingkat penggunaan internet yang mencapai 73,7% pada tahun 2020 (Anggini, 2021). Digitalisasi pendidikan memberikan dampak positif dengan meningkatkan akses peserta didik terhadap informasi yang lebih luas dan fleksibel, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selama pandemi COVID-19, digitalisasi juga memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dari rumah dan membangun lingkungan belajar digital yang sesuai dengan era revolusi industri 4.0 (Khairunnisa, 2021). Di sisi lain, pemanfaatan gadget secara berlebihan dapat mengganggu konsentrasi belajar di kelas. Namun, digitalisasi juga berpotensi membentuk karakter positif peserta didik, yang dapat membantu mengatasi krisis akhlak dan moral di Indonesia. Meskipun demikian, digitalisasi pendidikan juga memerlukan peran dan kehadiran orang tua dalam mendukung pendidikan anak, tidak hanya dalam konteks ritual, tetapi juga dalam konteks karitas sosial (Putra, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan pendidikan Pancasila dalam penggunaan teknologi digital, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab dan selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa. Peran pendidikan Pancasila terhadap digitalisasi pendidikan di Indonesia berisi tentang bagaimana ideologi Pancasila dapat digunakan untuk mengarahkan pendidikan digital di era digital yang semakin berkembang. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dapat digunakan untuk mengarahkan pendidikan digital yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut, yang merupakan asas bagi bangsa Indonesia sejak dulu (Safitri, 2021). Menceritakan peran pendidikan Pancasila dalam era digital, yang merupakan bagian dari proses transformasi pembelajaran di Indonesia yang mulai dilakukan sejak diberlakukan Kurikulum Merdeka. Di dalam era digital, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) digunakan untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran, dengan menekankan pada teori pancasila dan kewarganegaraan. Menggunakan kasus pemanfaatan teknologi internet untuk penguatan pancasila di era digital. Dengan kemajuan teknologi internet, Pancasila dapat digunakan untuk mempertahankan identitas bangsa serta Indonesia, serta membantu generasi muda dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila (Kholillah, 2022).

Peran pendidikan Pancasila dalam digitalisasi pendidikan di Indonesia sangat penting, karena ideologi Pancasila harus digunakan untuk mengarahkan pendidikan digital yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Hal ini akan membantu menciptakan masyarakat yang berlandaskan

iman dan taqwa, sekaligus membentuk kepribadian para generasi muda (Subakdi, 2021). Dengan menjunjung nilai-nilai Pendidikan Pancasila dan berpegang teguh sebagai pedoman dalam kehidupan, Indonesia akan mampu mempertahankan identitas nasionalnya dan eksistensinya. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran nasionalisme dalam pikiran generasi muda saat ini, agar membuat mereka lebih tahan terhadap pengaruh teknologi sekarang yang semakin pesat (Kartini, 2021). Artikel ini mengeksplorasi bagaimana ideologi Pancasila dapat mengarahkan pendidikan digital agar selaras dengan nilai-nilai nasional, serta memperkuat karakter peserta didik.

METODE

Artikel ini menggunakan metode studi literatur yang dilakukan melalui pengumpulan data dari artikel jurnal hasil penelitian yang berhubungan dengan peran pendidikan Pancasila terhadap digitalisasi pendidikan di Indonesia. Metode pengumpulan data ini dengan bantuan internet untuk mendapatkan referensi jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik pembahasan. Sumber utama data artikel pada penelitian ini adalah artikel yang dipublikasi melalui *google scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Bangsa

Ciri Pancasila menjadikannya dasar negara Indonesia. Kesehatan, kebahagiaan, kedamaian, perlindungan, dan kebahagiaan adalah empat komponen yang membentuk Pancasila. Nilai kelima ini membantu sebuah entitas bersatu untuk mencapai tujuan bersama. Pancasila terdiri dari prinsip-prinsip universal yang berkaitan dengan Tuhan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan (Sihombing & Lukitoyo, 2021). Akibatnya, orang lain dapat memahami dan menerapkan gagasan ini. Pada titik tertentu, hukum-hukum Pancasila harus diterapkan pada realitas kontemporer. Ide-ide utama Pancasila setidaknya harus dapat dilihat oleh peradaban yang maju secara teknologi saat ini. Hal ini dianggap penting untuk memahami makna Pancasila dan pembentukan identitas nasional.

Pancasila dapat terealisasi dengan baik di era digital ini jika setiap individu dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada. Tidak mungkin tidak ada interaksi manusia dengan Pancasila. Pancasila seharusnya menjadi sumber informasi yang penting bagi seluruh rakyat, khususnya bagi rakyat negara Indonesia (Ningsih et al., 2023). Negara Indonesia harus meyakini bahwa Pancasila memungkinkan untuk memenuhi tujuan hidup

manusia. Oleh karena itu, Pancasila harus menyadari bahwa meskipun manusia sangat berbeda satu sama lain, perbedaan itu tetap merupakan bagian dari diri kita (Darmawan, 2018).

Berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk interaksi sosial, pekerjaan, dan komunikasi, telah berevolusi sebagai hasil dari era digital. Dalam situasi ini, pelajaran dari Pancasila, lambang negara Indonesia, masih dapat diterapkan. Namun, isu-isu lain, seperti gangguan teknis, pergeseran keyakinan agama, dan kebingungan moral, merupakan hal yang unik dalam transisi digital (Yuniarto & Yudha, 2021). Namun, ada juga keuntungan bagi pembelajaran Pancasila di era digital. Penggunaan media digital untuk mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila adalah salah satu peluangnya. Internet dan media sosial dapat digunakan untuk menyebarluaskan pendidikan pancasila di Indonesia. Hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai Pancasila.

Makna Pancasila di Era Digital

Pelajaran Pancasila harus dipahami dalam konteks era digital dengan pengetahuan yang dapat memajukan dan meningkatkan kinerja kita, sehingga memungkinkan kita untuk mencapai tujuan kita. Sebuah kegiatan yang sudah tersedia untuk umum juga dapat digunakan untuk mengimplementasikan Pancasila, namun tetap harus dipertimbangkan dengan matang (Satoto et al., 2021). Oleh karena itu, dalam rangka memperkuat Pancasila di masyarakat dan gagasan-gagasan baru, ruang interaksi tentang masalah transnasional dan subnasional juga eksistensi Pancasila dalam sehari-hari harus terus dilakukan.

Nilai dalam sila pertama merupakan tujuan awal manusia ketika diciptakan. Oleh karena itu, hukum agama harus digunakan ketika berurusan dengan perilaku, perbuatan, perwujudan, kehidupan, administrasi, dan isu-isu terkait lainnya. Menurut pernyataan tersebut, setiap pilihan dan tindakan yang dibuat oleh manusia harus mematuhi semua aturan dan standar yang relevan, termasuk yang berkaitan dengan perilaku mereka sendiri serta perilaku orang lain dan lingkungan. Negara, sebagai tempat tinggal Tuhan Yang Maha Esa, adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk mencapai tujuannya. Agar kebijakan administrasi nasional dapat menjadi budaya saat ini, kebijakan tersebut harus tersedia. Hal ini mencakup politik nasional, moral nasional, pemerintahan nasional, legislasi nasional, peraturan dan regulasi nasional, dan hak asasi manusia (Khairani et al., 2021). Karena individu di era digital tidak dapat hidup tanpa teknologi dan hal ini tampaknya telah mendarah daging dalam masyarakat Indonesia, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi adalah sebuah budaya.

Penerapan Pancasila di Era Digital

Ada kesulitan dalam penerapan Pancasila di era digital. Informasi palsu sekarang dapat ditemukan secara online dan di media sosial. Selain itu, ada ancaman terhadap keamanan data dan privasi di era digital. Media sosial dipenuhi dengan sumber-sumber yang berbicara tentang keberadaan Pancasila. Sangat penting bahwa distribusi pengetahuan digital yang tidak terbatas harus dijaga agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa (Diniyanto & Sutrisno, 2022).

Kebutuhan untuk membentengi karakter di era digital saat ini berakar dari revolusi digital yang berdampak signifikan pada masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya pada individu. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi berbagai penyimpangan terhadap Pancasila dan mempertahankan Pancasila sebagai identitas bangsa sangat diperlukan. Kehidupan publik merupakan salah satu dari sekian banyak aspek masyarakat yang terkena dampaknya. Belum lagi, negara seperti Indonesia juga terkena dampak dari tsunami digitalisasi (Aryani et al., 2022). Proses digitalisasi memperkenalkan faktor-faktor luar yang memiliki efek merugikan pada standar hidup di dunia. Hal ini berdampak buruk pada menurunnya nasionalisme yang dirasakan oleh masyarakat.

Implementasi Pancasila Era Digital

Secara alami, teknologi ini dapat dikatakan sebagai dua mata pisau, yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Di luar kekurangan teknologi, digitalisasi memberikan keuntungan berupa peningkatan akses masyarakat terhadap pengetahuan dan komunikasi. karakter, dan moral yang termasuk bagian dari masyarakat Indonesia dan cukup fleksibel untuk adaptasi dengan kondisi yang terus berubah tercakup dalam kode etik ini, yang juga mencakup masalah hukum dan moral. Reaksi cepat masyarakat terhadap pembentukan ideologi baru dalam periode revolusi industri 4.0 juga merupakan hasil dari kemampuan beradaptasi mereka terhadap digitalisasi (Nugraha et al., 2023). Akibatnya, mungkin ada lebih banyak konflik sosial antara ide-ide yang tertanam dalam masyarakat secara keseluruhan dan pemahaman yang semakin ekstrem yang digunakan dalam kerangka Industri 4.0. Elemen-elemen yang disebutkan juga dapat berkontribusi pada kekakuan, egoisme, dan kesadaran ideologis masyarakat formal. Di sisi lain, di wilayah tertentu, individu menjalani kehidupan mereka tanpa menyadari, tidak memahami, atau acuh tak acuh terhadap batasan-batasan mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat umum akan memandang ide-ide ini tidak sejalan dengan cara hidup mereka. Sangat penting untuk membuat rencana ke depan untuk menjawab permasalahan Pancasila di era digital (Khairani et al., 2021). Membangun sistem pendidikan agama yang kuat dan

membina agama di kalangan anak muda Indonesia adalah langkah pertama. Pengajaran agama yang tepat dapat membantu generasi saat ini mengasimilasi doktrin Pancasila dalam kerangka spiritual mereka sendiri. Juga, sangat penting menanamkan rasa tanggung jawab kepada generasi mendatang untuk menjaga nilai Pancasila (Pebriyanti & Badillah, n.d.). Sebagai acuan moral dalam kehidupan sehari-hari, mereka harus memahami makna dan nilai Pancasila. Dengan mengukur rasa cinta tanah air, generasi milenial dapat melindungi dan melestarikan identitas bangsa dengan lebih baik di era digital yang penuh dengan pandemi globalisasi.

Selain itu, harus selektivitas dampak globalisasi. Masyarakat Indonesia membutuhkan pengetahuan untuk mengetahui pengaruh global dalam politik, ekonomi, dan budaya. Individu harus memiliki kemampuan untuk menilai pengetahuan baru yang mereka terima, memilih pelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan menentukan kondisi negara. Pemerintah saat ini menerapkan pengajaran berbasis karakter di sekolah-sekolah resmi melalui jaringan pembelajaran formal dan informal (Luthfia & Dewi, 2021). Hal ini melibatkan pengintegrasian pengajaran ke dalam mata pelajaran di sekolah, dimulai dari PAUD sampai dengan pendidikan pada jenjang kuliah. Pendidikan adalah bidang yang memungkinkan Pancasila dikontekstualisasikan dan diterapkan. Pendidikan tidak hanya menghasilkan manusia yang pintar, tetapi juga manusia yang diharapkan dapat mengaktualisasikan Pancasila sebagai dasar negara, apalagi di masa sekarang. Sebagai hasilnya, mengajarkan prinsip-prinsip Pancasila kepada generasi penerus akan membantu persiapan mereka dalam menghadapi revolusi industri saat ini dan masa depan. Dengan demikian, dalam hal ideologi Pancasila, hal ini diakui oleh masyarakat Indonesia sebagai sesuatu yang bertentangan dan bertentangan dengan revolusi. Selain itu, lingkungan digitalisasi mempertahankan paradigma yang menjungkirbalikkan masyarakat Indonesia tentang pentingnya cita-cita Pancasila (Pratiwi, 2021).

Mungkin cara terbaik untuk memulai adalah dengan perbaikan diri dan cita-cita Pancasila. Semuanya memiliki kekuatan untuk membentengi tekad Pancasila dengan cepat. Ketika masyarakat menjunjung tinggi dan menghargai Pancasila dalam kehidupan mereka, mereka akan mampu memahami kebangsaan Indonesia sepanjang masa. Terlepas dari kenyataan bahwa zaman akan terus berubah dan dampak digitalisasi akan lebih beragam dari sebelumnya, masyarakat yang dapat menjunjung tinggi cita-cita bangsa dan cinta tanah air akan mampu menghadapi derasnya tantangan era digital dan dapat menempatkan nilai-nilai Pancasila sebagai pusat nasionalisme mereka.

KESIMPULAN

Agar negara ini dapat dipahami dan maju, Pancasila harus digunakan di era digital. Melalui penerapan prinsip-prinsip Pancasila, diharapkan norma-norma dan tradisi budaya Indonesia dapat berkembang di era digital. Menyebarkan konten dan informasi yang menggembirakan dan instruktif dapat sangat terbantu oleh dunia digital yang relatif muda dan berkembang pesat. Gunakan teknologi digital untuk menerapkan cita-cita Pancasila dalam menjaga persatuan dalam keberagaman, memajukan keadilan sosial, dan menyebarkan informasi yang benar. Selain itu, melalui media digital yang mudah diakses, Di era digital, Pancasila telah berkembang sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bangsa dan negara. Diharapkan untuk seluruh masyarakat Indonesia harus berhati-hati dalam menggunakan media digital yang ada untuk menjaga kepatuhan terhadap lima nilai Pancasila, terlepas dari kesulitan dalam mengimplementasikan Pancasila di era digital ini.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi utama dapat disarankan untuk memperkuat peran Pendidikan Pancasila dalam era digitalisasi pendidikan di Indonesia. Pertama, perlu pengembangan kurikulum terpadu yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan teknologi digital dalam pembelajaran. Kedua, diperlukan pelatihan rutin bagi guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi digital dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila. Selanjutnya, penelitian tentang efektivitas metode pengajaran Pancasila di era digital perlu ditingkatkan untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang strategi pengajaran yang efektif. Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga penting.

Program-program edukasi perlu diperkuat untuk mengedukasi mereka tentang pentingnya mendukung pendidikan Pancasila di era digital. Pengembangan konten edukasi digital yang menarik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila juga diperlukan. Regulasi yang mendukung integrasi pendidikan Pancasila dalam penggunaan teknologi digital harus diperkuat. Terakhir, kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan ekosistem pendidikan digital yang berbasis Pancasila menjadi kunci. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Pendidikan Pancasila dapat menjadi landasan yang kuat bagi pembentukan karakter dan moral generasi muda Indonesia di era digital. berbagai rekomendasi berdasarkan temuan penelitian Anda. Rekomendasi tersebut dapat menjadi dasar bagi peneliti lain maupun stakeholder dalam menjalankan berbagai kebijakan yang menjdai rekomendasi anda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuan yang kami terima selama proses penelitian ini. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan wawasan yang berharga, rekan tim kami atas kerjasama yang solid dan kontribusi yang berarti, institusi atas fasilitas dan sumber daya yang disediakan, serta keluarga dan teman-teman kami atas dukungan moral dan motivasi yang mereka berikan selama proses penelitian ini. Terima kasih atas semua kontribusi dan dukungan yang telah diberikan; semuanya sangat berarti bagi kami dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sukses.

REFERENSI

- Anggini, W. Y., & Harmoko, D. D (2021). Pendidikan Digital: Ulasan pada Google for Education. *LITERATUS*, 3(1), 127-133.
- Aryani, E. D., Fadjrin, N., Azzahro', T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). *Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter*. 9.
- Darmawan (2018). Revitalisasi Pancasila sebagai Pedoman Hidup Bermasyarakat di Era Globalisasi. Published online: 2018, 1-120.
- Dewi, A (2024). Implementation Of Pancasila In The Digital Era. <https://doi.org/10.36379/jsp.v4i2.464>
- Diniyanto, A., & Sutrisno, W. (2022). The Existence of Pancasila in Post-Truth Era. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1–11. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.92>
- Habibah, S. M (n.d.). Awareness of Religious Tolerance for Millennial Youth in Surabaya in the Dynamics of Diversity. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 618. doi: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.104>
- Hasanah, U (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0. *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8, 52-59. doi: <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>
- Kariyadi (2017). Membangun Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perspektif Masyarakat Multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 86-96.
- Kartini, A., & Anggraeni Dewi, D (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*.
- Khairunnisa, S., & Aziz, T. A (2021). Studi literatur: digitalisasi dunia pendidikan dengan menggunakan teknologi augmented reality pada pembelajaran matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 53-62.
- Kholillah, M. K., & Dewi, D. A (2022). Pancasila dalam menangani permasalahan digital di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1947-1955.
- Khairani, I. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Disiplin Siswa*. 5.
- Lararenjana, E (2020, March 14). Analisis Penerapan Nilai-Nilai Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Menghindari Degradasi Moral Bangsa Indonesia. Retrieved from <https://m.merdeka.com/jatim/mengenai-makna-Pancasila-dan-nilainyasebagai-dasar-negara-indonesiakln.html>

- Luthfia, R. A., & Dewi, D. A. (2021). Kajian Deskriptif tentang Identitas Nasional Untuk Integrasi Bangsa Indonesia. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(11). <https://doi.org/10.56393/decive.v1i11.270>
- Miarta Putra, I.N (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Menuju Anak Suputra Dalam Persepektif Teologi Sosial. *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama*.
- Ningsih, W. W., Sofiana, N., & Hamidaturrohman, H. (2023). Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa: Faktor Pendukung dan Penghambat. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 156–172. <https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.62>
- Nugraha, D. M., Supriatna, A., & Islamy, M. R. F. (2023). Educating Pancasila Values To The Digital Generation In Facing The Society 5.0 ERA. *Journal of Humanities and Social Studies*, 07(02).
- Nurhaidah, & M (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3), 9- 11.
- Pebriyanti, D., & Badillah, I. (n.d.). *Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar*.
- Pratiwi, N. T. (2021). *Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter DI SD NEGERI 002 TANJUNGPINANG BARAT*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5681214>
- Putri, R. A (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105-111.
- Saragih, C. S (2023, July 3). Implementasi Nilai Pendidikan Pancasila Di Era Digital Pada Siswa SDN 101964 Jaharun A Kecamatan Galang. Medan; Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Satoto, S., Hartati, H., & Nazifah, N. (2021). Formulation of Legal Protection for Persons with Disabilities in The Civil Service Recruitment System in The Perspective of Human Rights. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 319. <https://doi.org/10.17977/um019v6i2p319-324>
- Subakdi (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Mahasiswa di Era Digital Sebagai Generasi Penerus Bangsa. JAKARTA; Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Sihombing, R. A., & Lukitoyo, P. S. (2021). *Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19*. 9(1).
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2). <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096>